

## Analisis Rasio Laporan Keuangan PT Unilever Tbk Tahun 2017 dan 2018

Yuli Fitriyani\*, Nur Hikmah  
Program Studi Akuntansi, Politeknik Negeri Tanah Laut  
Email : yulihazami@politala.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat rasio laporan keuangan pada perusahaan PT Unilever Tbk, dengan menggunakan metode analisis rasio, yang mana analisis tersebut digunakan untuk membandingkan resiko dan tingkat imbal hasil dari berbagai aktivitas perusahaan untuk membantu investor dan kreditor membuat keputusan investasi dan kredit yang lebih baik. Penelitian ini menggunakan perhitungan setiap komponen berupa rasio likuiditas, rasio rentabilitas dan rasio solvabilitas. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kinerja laporan keuangan dari perusahaan PT Unilever Tbk, secara keseluruhan sangat baik sehingga dapat menarik para investor untuk menanamkan saham.

**Kata kunci :** Analisis Rasio, Rasio Likuiditas, Analisis Rentabilitas dan Analisis Solvabilitas, PT Unilever Tbk

### Abstract

*This study aims to analyze the level of financial statement ratios in PT Unilever Tbk companies, using the ratio analysis method, which analysis is used to compare the risk and the rate of return from various company activities to help investors and creditors make better investment and credit decisions . This study uses the calculation of each component in the form of liquidity ratios, profitability ratios and solvency ratios. From the results of this study it can be concluded that the performance of the financial statements of the company PT Unilever Tbk, as a whole is very good so that it can attract investors to invest shares.*

**Keywords :** Ratio Analysis, Liquidity Ratio, Rendability Analysis and Solvency Analysis, PT Unilever Tbk

## PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur yang terkenal di Indonesia sangatlah banyak dan beraneka ragam, baik itu di bidang industri kimia, berbagai pengolahan industri bahkan pengolahan barang konsumsi. Perusahaan pengolahan barang konsumsi yang bergerak pada bidang produksi makanan dan minuman, farmasi, rokok, kosmetik maupun peralatan rumah tangga dan sebagainya sangat penting dalam kebutuhan sehari-hari. Pertumbuhan perusahaan industri barang konsumsi di Indonesia sangatlah pesat hal ini juga berpengaruh terhadap keuntungan pada perusahaan tersebut.

Kementerian Perindustrian (KEMENPERIN) pada bulan Agustus 2019 menyebutkan bahwa sektor industri berperan terhadap PDB sebesar 20%, dan pajak sekitar 30%, begitu juga dengan ekspor mencapai 74%, yang mana perolehan tersebut telah menyumbangkan dari 5 sektor perusahaan manufaktur di dalam *Making* Indonesia 4.0, lima sektor perusahaan manufaktur tersebut yaitu perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, otomotif, kimia dan elektronik.

Perusahaan bidang makanan dan minuman di Indonesia yang terkenal yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT Unilever Tbk, dan masih banyak lagi perusahaan makanan dan minuman yang terkenal di Indonesia yang memiliki keuntungan setiap produknya, seperti pada perusahaan PT Unilever Tbk yang memiliki banyak produk didalamnya seperti Rinso, Pepsodent, Molto, Lifebuoy dan sebagainya.

Produk dari perusahaan PT Unilever Tbk beraneka ragam kebutuhan rumah tangga, perawatan tubuh atau kosmetik, dan juga makanan dan minuman, yang mana dari produk yang dipasarkan tersebut memiliki keuntungan yang sangat besar meskipun juga terdapat kerugian yang didapatkan.

Keuntungan maupun kerugian yang didapat dari perusahaan PT Unilever Tbk tersebut dapat dilihat berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan baik atau buruknya dilihat dari laporan keuangan. Laporan keuangan sangat berpengaruh bagi perusahaan untuk mengukur tingkat kinerja dari suatu perusahaan, sehingga bisa dijadikan sebagai dasar penilaian pengambilan keputusan, salah satunya dengan menggunakan analisis rasio laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin menganalisis laporan keuangan dari PT Unilever Tbk dengan menggunakan beberapa analisis rasio untuk periode tahun 2017-2018, dimana dari hasil analisis tersebut penulis dapat mengetahui seberapa besar perbandingan setiap komponen dari laporan keuangan pada perusahaan PT Unilever, Tbk.

## TINJAUAN PUSTAKA

Ikatan Akuntan Indonesia (2007) dalam Standar Akuntansi Keuangan berpendapat bahwa laporan keuangan adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang berguna bagi perusahaan dalam mengambil keputusan keuangan.

Laporan keuangan sering diukur dan dihubungkan dengan kemajuan perusahaan karena dapat diukur dan dibandingkan menggunakan *cross section* ataupun *time series*. Dengan kedua hal tersebut manajer sebagai pengambil keputusan dapat mengambil keputusan yang akurat, baik keputusan jangka pendek maupun jangka panjang (Bursa and Indonesia 2014).

Laporan keuangan dikatakan sangat berpengaruh bagi investor saat pengambilan keputusan investasi. Investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan sehingga laporan keuangan bermanfaat menjadi lebih optimal. Rasio keuangan bermanfaat untuk mengestimasi masalah ekonomi perusahaan, hasil proses keuangan, keadaan keuangan pada masa sekarang maupun masa yang akan datang, dan dapat menjadi acuan bagi investor tentang kinerja keuangan saat ini atau yang akan datang (Ulupui, 2007).

Menurut beberapa karakteristik ekonominya laporan keuangan digambarkan masuk kedalam kelompok pada dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain. Kelompok yang berpengaruh tersebut adalah unsur laporan keuangan. Unsur laporan keuangan yang berkaitan adalah perhitungan posisi keuangan yaitu aktiva, kewajiban, dan modal. Selain itu unsur yang berpengaruh lain adalah dalam kinerja laporan keuangan adalah penghasilan dan beban perusahaan yang terdapat pada laporan laba rugi. Penyajian informasi laporan keuangan secara kuantitatif tentang keadaan keuangan perusahaan dinyatakan dalam satu periode. Laporan keuangan ini hanya digunakan oleh pihak yang berkaitan dengan perusahaan tersebut untuk kebijakan yang berhubungan dengan kemajuan perusahaan. (Naufal, 2014)

Analisis rasio adalah analisis yang sering digunakan dalam menganalisis laporan keuangan, karena perhitungan analisis rasio ini menggunakan hitungan aritmatika yang sederhana sehingga dapat diklarifikasikan, dan setiap perhitungan rasio akan sangat bermanfaat apabila dibandingkan dengan hasil rasio yang lalu (Erica 2018). Analisis rasio merupakan perhitungan rasio untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada periode lalu, sekarang maupun periode yang akan datang. Analisis rasio memiliki kekurangan sehingga dapat tidak tercapainya harapan pihak perusahaan diberbagai tempat (Susanto dkk, 2016). Analisis rasio adalah proses identifikasi dan penilaian yang berguna sebagai alat mencapai suatu tujuan perusahaan (Ningtias dkk, 2014).

Analisis rasio dimanfaatkan sebagai perbandingan rasio dan tingkat timbal balik dari perusahaan untuk para investor dan kreditor dalam mengambil keputusan investasi dan kredit (Ulupui, 2007). Hasil

analisa rasio (*Financial Ratio Analysis*) dapat dimanfaatkan oleh pihak perusahaan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan dalam kurun periode tertentu, apakah perusahaan dapat mencapai target suatu perusahaan atau belum, selain itu hasil analisa rasio ini dapat digunakan sebagai penilaian terhadap kinerja perusahaan dalam berkemampuan dalam semua sumber daya perusahaan secara lebih efisien (Erica, 2018).

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk melihat rasio yang digunakan dalam perusahaan di bidang manufaktur, dengan menggunakan analisis ini penulis dapat mengetahui tingkat kinerja perusahaan selama dua tahun berturut turut dengan mengetahui perbedaan setiap pos-pos yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis rasio. Analisis rasio adalah suatu alat penjabaran yang berfungsi sebagai menilai posisi keuangan berdasarkan data perbandingan di setiap akun yang ada dalam laporan keuangan yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas dalam suatu periode.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan kuantitatif. Kuantitatif merupakan penelitian yang tidak berfokus pada pendalaman data, yang terpenting mencari data sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber.

Data penelitian diperoleh dari internet yakni perusahaan yang telah *go public*, PT. Unilever Indonesia Tbk. Data yang diperoleh bersumber dari data sekunder yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi pada periode 2017-2018.

### 3.1. Operasionalisasi Variabel

Definisi variabel diartikan dalam beberapa macam. Pada hal ini definisi variabel dinyatakan sebagai objek dalam pengamatan penelitian. Berikut operasionalisasi variabel yaitu (Erica, 2018) :

#### 1. Rasio Likuiditas

*Current ratio* : perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek

*Quick ratio* : perbandingan antara aktiva lancar dikurang persediaan dengan jumlah kewajiban jangka pendek

*Cash ratio* : perbandingan antara kas dengan jumlah kewajiban jangka pendek

#### 2. Rasio solvabilitas

*Debt to asset ratio* : perbandingan antara jumlah kewajiban dengan jumlah hutang

*Debt to equity ratio* : perbandingan antara jumlah kewajiban dengan modal

#### 3. Rasio Profitabilitas

*NPM* : perbandingan antara laba bersih dengan penjualan

*ROA* : perbandingan antara EAT dengan jumlah aktiva

*ROE* : perbandingan antara EAT dengan modal

### 3.2. Teknik Analisis

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu menganalisis difokuskan pada perhitungan. Data diolah dengan berdasarkan metode yang relatif wajar pada laporan keuangan. Berikut berbagai alat analisis pada penelitian ini, yaitu:

Adapun alat analisis dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Analisis Rasio Likuiditas :

##### a. *Current Ratio* :

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

##### b. *Quick Ratio* :

$$\frac{\text{Aktiva} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

##### c. *Cash Ratio* :

$$\frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Analisis rasio Solvabilitas :

a. *Debt to Total Equity Ratio* :

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

b. *Debt to Total Asset ratio* :

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3. Analisis rasio Profitabilitas :

a. NPM :

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. ROA :

$$\frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

c. ROE :

$$\frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang penulis dapatkan yaitu data laporan keuangan dari perusahaan PT Unilever, Tbk mulai tahun 2017 dan 2018. Data yang dibuat tersebut menggunakan teknik analisis rasio untuk mengetahui seberapa besar perbandingan setiap komponen dari laporan keuangan pada perusahaan PT Unilever, Tbk

TABEL 1. PERBANDINGAN RASIO PT UNILEVER, Tbk

NAMA	RUMUS	2017	2018
<b>RASIO LIKUIDITAS</b>			
Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> )	Aktiva Lancar: Hutang Lancar	65%	75%
<i>Acid Test/Quick Ratio</i> (Rasio Cepat)	(Total Aktiva Lancar - Persediaan) : Hutang Lancar	45%	51%
<i>Ratio Cash</i> (Rasio Kas)	Kas; Hutang Lancar	3%	3%
Perputaran Piutang	Penjualan : Rata-Rata Piutang	10,3 kali	4,31 kali
Periode Rata-Rata Pengumpulan	360 Hari : Perputaran Piutang	35	84
Perputaran Persediaan	HPP : Rata-Rata Persediaan	8,48 kali	8,20 kali
Periode Rata-Rata Persediaan	360 Hari : Perputaran Persediaan	42	44
<b>RASIO SOLVABILITAS</b>			
Ratio Modal dengan Aktiva	Modal Sendiri : Total Aktiva	27%	39%
Ratio Modal dengan Aktiva Tetap	Modal Sendiri : Total Aktiva Tetap	50%	71%
Ratio Aktiva Tetap dengan Hutang Jangka Panjang	Aktiva Tetap : Hutang Jangka Panjang	868%	1312%
Ratio Hutang Jangka Panjang dengan Modal Sendiri	Hutang Jangka Panjang : Modal Sendiri	23%	11%
Ratio hutang dengan Modal sendiri	Total Hutang : Modal Sendiri	2,59	1,58
Ratio Hutang dengan Aktiva	Total Hutang : Total Aktiva	0,71	0,61
<b>RASIO RENTABILITAS</b>			
Ratio Laba Usaha dengan Aktiva Usaha	Ratio Laba Usaha : Aktiva Usaha	50%	63%
Perputaran Akiva Usaha	Penjualan : Aktiva Usaha	218%	214%
<i>Gross Margin Ratio</i> (Rasio Laba Kotor)	Laba Kotor : Penjualan	50%	51%
<i>Operating Margin Ratio</i> (Rasio Laba Operasi)	Laba Usaha : Penjualan	23%	29%
<i>Rate of ROI</i> (Laba atas Investasi)	EBT (Laba Sebelum Pajak) : Aktiva Total	50%	62%

Berdasarkan dari hasil data tersebut di dapatkan bahwa setiap komponen analisis rasio perusahaan PT Unilever, Tbk terlihat pada rasio likuiditas perusahaan tersebut dalam *current ratio* pada tahun 2017 dan 2018 mengalami kenaikan sebesar 10% sehingga perusahaan tersebut dapat melihat besarnya aktiva lancar dalam perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya, dan perusahaan tersebut juga memiliki kewajiban lancarnya yang mana perusahaan tersebut tidak bisa membayar dalam waktu singkat tetapi perusahaan tersebut sanggup membayar kewajibannya. Rasio kas dalam perusahaan tersebut bernilai konstan yang mana perusahaan tersebut tetap membayar kewajibannya tersebut pada tahun 2017 dan tahun 2018, meskipun demikian dalam perusahaan unilever kurang dalam perputaran piutang atau kemampuan perusahaan tersebut menagih piutang penjualan kredit tersebut menjadi kas. Persediaan perusahaan tersebut mengalami penurunan walaupun hanya 0,28 kali, apabila perusahaan tersebut mengalami kenaikan setiap tahunnya maka perusahaan tersebut lebih efisien dalam mengelola persediaannya.

Rasio solvabilitas dalam perusahaan PT Unilever Tbk, dimana kemampuan perusahaan tersebut mampu membayar kewajibannya, yang mana maksudnya yaitu besarnya beban hutang yang ditanggung perusahaan dibanding dengan aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. Terlihat dari data laporan keuangan yang penulis olah yaitu perusahaan PT Unilever yang mana dapat membayar kewajibannya pada tahun 2018 dan 2019 ini terlihat bahwa dari hasil hutang dengan modal sendiri bahwa perusahaan tersebut dapat membayar kewajibannya yang mana terjadi penurunan sebesar 23% pada tahun 2017 dan 11% pada tahun 2018, selain itu juga modal dengan aktiva perusahaan tersebut juga sangat bagus setiap tahunnya sebesar 27% pada tahun 2017 dan 39% pada tahun 2018, karena apabila perusahaan tersebut modal dengan aktivasnya > 200% maka perusahaan tersebut tidak baik dalam menjamin hutang dengan menggunakan modal tersebut.

Rasio rentabilitas dalam perusahaan ini dimana keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan PT Unilever Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2017 dan 2018 hal ini terlihat dalam rasio laba usaha dengan aktiva usaha yang dimiliki perusahaan tersebut, meskipun dalam perputaran aktiva usaha yang dimiliki perusahaan tersebut mengalami penurunan sedikit. Rasio laba kotor, rasio laba operasi maupun laba atas investasi dalam perusahaan mengalami kenaikan sehingga perusahaan ini dapat dikatakan bagus dalam memperoleh keuntungan atau laba pada setiap tahunnya atau kemampuan perusahaan tersebut dalam pengefisienan beban atau harga pokok penjualan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih dari penjualan yang dilakukan.

## KESIMPULAN

Dari Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pada setiap tahunnya mulai tahun 2017 dan tahun 2018 Perusahaan PT Unilever Tbk pada laporan keuangan dengan menggunakan metode analisis rasio tersebut setiap komponen analisis rasio nya terlihat bahwa data laporan keuangan perusahaan tersebut sangat baik, sehingga berdampak dalam menarik para investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut.

Penggunaan analisis rasio ini juga dapat membantu melihat kinerja laporan keuangan perusahaan yang akan dianalisis sehingga dapat mengetahui hasil keuntungan atau laba yang diperoleh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Erica, D. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 12-20.
- Keuangan, D. S. A. (2007). Standar Akuntansi Keuangan. *Salemba Empat. Jakarta*.
- Naufal, H. (2014). Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard: Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset

Bisnis. Jakarta: Bumi Aksara.

- Ningtias, I. Y. (2014). Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value Added (Eva) Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Dan Anak Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(2).
- Suhendro, D. (2017). Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Siantar Top Tbk. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(1).
- Susanto, A., Harimurti, F., & Kristianto, D. (2016). Analisis Faktor Yang Berpengaruh Dalam Memprediksi Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 12(2). Periode 2011-2014.
- Ulupui, I. G. (2007). Analisis pengaruh rasio likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas terhadap return saham (studi pada perusahaan makanan dan minuman dengan kategori industri barang konsumsi di BEJ). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*.